

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kesimpulan dari tesis yang berjudul "Pembelajaran Baca Al-Quran bagi Orang Dewasa dengan Fokus Penelitian pada Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi di Rumah Quran Aisyah As-Syifa dan Griya Qur'an Al-Fajar" adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran di kedua lembaga ini memiliki pendekatan perencanaan yang serupa dalam membangun pembelajaran baca Al-Quran untuk orang dewasa. Perencanaan mencakup: Tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran baca Al-Qur'an serta Analisis kebutuhan peserta, termasuk tingkat kemampuan awal dan ketersediaan waktu. Penyusunan program pembelajaran bertahap yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, makharijul huruf, hingga membaca dengan tajwid. Penyediaan materi ajar yang relevan dan mudah dipahami oleh peserta dewasa. hanya saja lembaga Griya Al-Qur'an dalam penyusunan perencanaan tidak tertulis.
2. Pelaksanaan Pembelajaran dari segi Metode Pembelajaran: Keduanya menggunakan Metode yang sama yakni Metode Griya Al-Qur'an yakni interaktif seperti talaqqi (pembacaan langsung di hadapan guru), drill (latihan berulang), dan bimbingan personal untuk mempercepat penguasaan. Pendekatan Andragogis: Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan orang

dewasa yang lebih mandiri dan memiliki pengalaman belajar sebelumnya. Suasana belajar dibuat fleksibel dan ramah sehingga peserta nyaman. Perbedaannya hanya terletak pada Penggunaan Teknologi: Pada beberapa kesempatan, Griya Qur'an Al-Fajar memanfaatkan media digital untuk menunjang pembelajaran, sementara Rumah Quran Aisyah As-Syifa lebih berfokus pada pendekatan tradisional.

3. Evaluasi Pembelajaran yang di gunakan oleh kedua lembaga sama yakni formatif (penilaian pada setiap tahap pembelajaran) dan sumatif (penilaian akhir). Hanya saja di Rumah Quran Aisyah As-Syifa, evaluasi lebih terstruktur menekankan pada uji kemampuan membaca dengan tajwid yang benar. Fokus pada capaian peserta didik selama 1 semester. Sementara itu, di Griya Qur'an Al-Fajar, evaluasi juga melibatkan aspek motivasi belajar peserta untuk memastikan keberlanjutan pembelajaran, uji kemampuan membaca dengan tajwid yang benar dengan fleksibel tergantung kesiapan peserta didik.

Pembelajaran baca Al-Quran bagi orang dewasa di kedua lembaga menunjukkan keberhasilan yang signifikan melalui perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan yang responsif terhadap kebutuhan peserta, dan evaluasi yang komprehensif. Perbedaan pendekatan antara keduanya memberikan warna dalam metode pembelajaran, namun tetap mengarah pada tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah. Dukungan lingkungan belajar yang kondusif dan motivasi dari peserta menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program ini.

B. Saran

1. Kedua lembaga dapat mengintegrasikan tujuan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat diwujudkan melalui program tambahan seperti kajian tematik tentang akhlak, tafsir sederhana, atau sesi refleksi setelah pembelajaran.
2. Lembaga Griya Qur'an Al-Fajar dapat mengadopsi elemen struktur kepada Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa yang lebih terorganisir, seperti jadwal evaluasi berkala yang jelas, untuk meningkatkan konsistensi pembelajaran.
3. Penggunaan Media Digital untuk Efektivitas Pembelajaran. Kedua lembaga dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis digital, seperti video tutorial, aplikasi interaktif, atau platform daring untuk mendukung peserta didik yang mungkin sulit hadir secara fisik. Hal ini juga dapat memperluas jangkauan program ke masyarakat yang lebih luas.
4. Peningkatan sistem evaluasi berbasis data. Griya Al-Qur'an dapat mengadopsi survei kepuasan peserta didik seperti yang dilakukan di Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa untuk mengetahui persepsi dan kebutuhan peserta didik. Griya Qur'an Al-Fajar, di sisi lain, dapat mengembangkan indikator evaluasi spiritual yang lebih terukur untuk melengkapi evaluasi teknis yang sudah ada.
5. Kedua lembaga dapat mempertimbangkan untuk membentuk komunitas alumni yang aktif, yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan interaksi dengan Al-Qur'an. Komunitas ini bisa mencakup kegiatan seperti halaqah

rutin, pengajian bersama, atau program berbagi pengalaman tentang tantangan dan keberhasilan dalam mengamalkan pembelajaran Al-Qur'an.

6. Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa dan Griya Qur'an Al-Fajar dapat menjalin kerja sama untuk saling berbagi praktik terbaik dalam pelaksanaan metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Kolaborasi ini juga bisa mencakup pelatihan bersama untuk pengajar, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran di kedua lembaga.

Harapannya dengan mengimplementasikan saran-saran ini, kedua lembaga dapat semakin meningkatkan efektivitas dan dampak pembelajaran baca Al-Qur'an, serta memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencetak generasi yang mahir membaca Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.